

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP VARIASI GAYA
MENGAJAR GURU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

BAYU FRANDIKA
55251/2010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

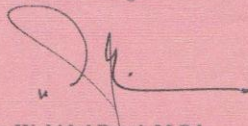
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah
dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA N 1 Tanjung Mutiara**

Nama : Bayu Frandika
NIM/BP : 55251/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

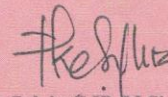
Padang, 4 Agustus 2016

Pembimbing I



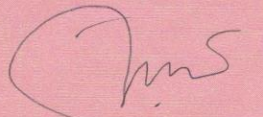
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP.19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 4 Agustus 2016*

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP VARIASI GAYA
MENGAJAR GURU SEJARAH DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG MUTIARA**

Nama : Bayu Frandika
NIM/BP : 55251/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Agustus 2016

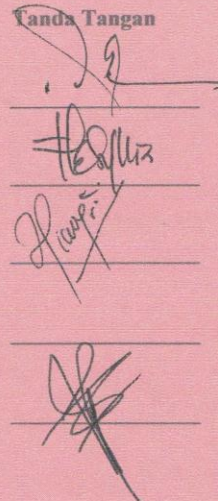
Tim Penguji Skripsi

1. Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd
2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si
3. Anggota : Drs. Zafri, M.Pd

Dr. Ofianto, M.Pd

Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan

The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or stylized. The first signature is at the top, followed by three more below it, corresponding to the names listed on the left.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Frandika
NIM/BP : 55251/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

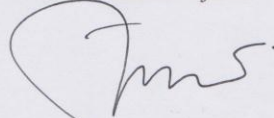
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA N 1 Tanjung Mutiara"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Agustus 2016

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 1998022001

Yang menyatakan



Bayu Frandika
NIM. 55251

ABSTRAK

Bayu Frandika (2010/55251): Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA N 1 Tanjung Mutiara. **Skripsi**. Jurusan Sejarah, FIS - UNP Padang. 2016.

Penelitian ini berawal dari studi dokumentasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X. Hampir semua siswa kelas X tidak tuntas dalam ujian tengah semester mata pelajaran sejarah. Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran yang menimbulkan kebosanan pada siswa dalam belajar. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap variasi gaya mengajar guru sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri Tanjung Mutiara.

Jenis Penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yang berjumlah 288 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 siswa, diambil menggunakan cara *simple random sampling* yang dikemukakan oleh (Riduwan (2011: 41). Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui pengamatan dengan menggunakan model skala *likert*. Data yang telah terkumpul lalu dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil perbandingan r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai r hitung $0,268 > r$ tabel $0,235$. hal ini berarti terdapat hubungan persepsi siswa antara variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar sejarah siswa. Selain itu, dari hasil uji hipotesis per indikator antara hasil belajar sejarah siswa dengan enam indikator variasi gaya mengajar guru diperoleh hasil empat indikator yang berkorelasi. Keempat indikator yaitu penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru dalam kelas. sementara dua indikator lagi tidak berkorelasi dengan hasil belajar, yaitu indikator kesenyapan dan mengadakan kontak pandang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap variasi gaya mengajar guru sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara, yang berarti H_0 ditolak. Jadi semakin tinggi variasi gaya mengajar guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT. Atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul, **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara”**.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi dengan dukungan berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan tersebut dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi semangat dan dorongan yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri. M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, bantuan, serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibuk Erniwati, SS, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Sejarah.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

5. Rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Padang, Agustus 2016
Peneliti,

Bayu Frandika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel.....	9
1. Hasil Belajar Sejarah	9
2. Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar.....	10
3. Variasi Gaya Mengajar Sejarah.....	12
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Teori yang Digunakan.....	15
D. Kerangka Berpikir	17
E. Hipotesis	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel dan Data Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	23

F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	32
1. Distribusi Frekuensi	33
2. Tendency Central	37
B. Analisis Inferensial	38
1. Uji Normalitas	38
1. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan.....	40
D. Implikasi	45
E. Keterbatasan Penelitian.....	45

BAB V. PENUTUP

F. Kesimpulan	47
G. Saran	48

DAFTAR KEPUSTAKAAN	49
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	51
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Semester Januari-Juni 2015 di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara.....	4
2. Jumlah Populasi Penelitian	20
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	21
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Angket Berdasarkan Sifatnya	24
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	25
6. Rangkuman Pengujian Normalitas	30
7. Deskripsi Data Penelitian Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah	33
8. Distribusi Frekuensi Skor Variasi Gaya Mengajar Guru.....	34
9. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri Tanjung Mutiara.....	36
10. Deskripsi Frekuensi Skor Hasil Belajar Sejarah.....	37
11. Rangkuman Pengujian Normalitas	39
12. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar	40
13. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Variasi Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Distribusi Skor Variasi Gaya Mengajar Guru	35
2. Grafik Distribusi Skor Hasil Belajar.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. AngketUji Coba Penelitian	51
2. Tabulasi Skor Angket Uji Coba.....	54
3. Uji Validitas InstrumenAngketUji Coba Variabel X.....	57
4. Tabel Uji Validitas Item Angket Uji Coba	58
5. Reliabilitas Angket Penelitian Variabel X.....	59
6. Angket Penelitian.....	60
7. Tabulasi Angket Penelitian.....	63
8. Uji NormalitasVariasi Gaya Mengajar Guru (X)	67
9. Uji NormalitasHasil Belajar (Y)	69
10. Uji Hipotesis	70
11. Tabulasi Per Indikator X dan Y	74
12. Korelasi Per Indikator-Indikator X dengan Y.....	77
13. Distribusi Nilai Mid Semester 2 kelas X SMA N 1 Tanjung Mutiara.....	96
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	98
15. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Tanjung Mutiara	99
16. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara	100
17. Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut serta menunjang pertumbuhan dan pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis yaitu mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan karena sasarannya kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pendidikan bagi sebuah bangsa bahkan didasari oleh para pendiri negara, yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa negara berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

Pembelajaran sejarah di SMA merupakan salah satu mata pelajaran dalam program IPS, di samping itu mata pelajaran sejarah di SMA juga mengkaji perkembangan masyarakat dari masa lampau hingga masa kini, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Mengacu pada mata pelajaran sejarah di SMA (BSNP:2007), pembelajaran sejarah di SMA lebih berorientasi pada perspektif kritis logis dengan pendekatan historis-logis. Sikap ini dapat terbentuk apabila siswa memahami makna mempelajari sejarah, dengan demikian peran guru sangat penting dalam menentukan persepsi siswa terhadap pentingnya memahami dan menghargai sejarah, serta mampu memaknai nilai-nilai sejarah di masa lalu dan menyesuaikannya dengan nilai-nilai tersebut pada kehidupannya sekarang.

Tujuan pembelajaran sejarah SMA adalah sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat di implementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Menurut Nana Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Benjamin

Bloom dalam (Nana Sudjana, 2011: 22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah Bloom tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, di antara ketiga ranah itu ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran dan pada penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai hasil belajar dalam ranah kognitif saja.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang penulis peroleh dari salah satu guru sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yaitu Bapak Nasrul, S. Pd, data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sejarah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas X pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Semester Juli-Desember 2015 di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tidak tuntas
X. 1	33	33
X. 2	38	38
X. 3	36	36
X. 4	36	36
X. 5	37	37
X. 6	37	36
X. 7	36	36
X. 8	35	35
	288 siswa	287 siswa

Sumber: Guru SMA N 1 Tanjung Mutiara kelas X, 2015.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 99,9% siswa tidak tuntas dalam pelajaran sejarah, hal ini membuktikan bahwa standar keberhasilan belajar sejarah siswa kelas X tidak tercapai secara optimal.

Menurut Slameto (2010: 54) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegsi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni faktor keluarga (cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang budaya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara, dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran sejarah,

variasi gaya mengajar guru masih kurang maksimal, baik itu variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, kontak pandang, mimik dan gerak badan, pergantian posisi guru dalam kelas, suara guru masih kurang jelas, masih kurang memusatkan perhatian siswa untuk fokus dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara, di antaranya wawancara dengan Fitri Ayu kelas X.8, menurutnya suara guru sejarah kurang jelas sehingga saya yang duduk di belakang tidak mendengarkan penjelasan guru. Menurut Ahmad Zaki siswa kelas X.1, pada saat belajar sejarah banyak teman-teman yang bergurau di belakang kelas dan sering permisi. Novita Sari kelas X.8 mengatakan guru pada saat mengajar terlalu cepat menjelaskan pelajaran.

Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidupnya. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Bosan terjadi jika seseorang selalu melihat, merasakan, mengalami peristiwa yang sama secara yang berulang kali. Demikian juga dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan variasi dalam proses pembelajaran.

Variasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam perilaku mengajar. Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan yang mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses

belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif (J.J. Hasibuan, 2012: 64).

Dalam proses belajar mengajar tersebut terdapat kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Salah satu kemampuan dasar tersebut adalah keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari tiga kelompok yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan alat dan media pengajaran serta variasi dalam pola interaksi dalam kelas (Syaiful, 2010: 60).

Untuk variasi gaya mengajar juga terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh guru, diantaranya variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan dalam mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, dan pergantian posisi guru dalam kelas. Semua keterampilan tersebut harus dimiliki oleh guru agar dalam pembelajaran siswa tidak bosan maupun monoton. Setiap variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru tentunya akan menyimpulkan berbagai persepsi bagi siswa karena siswa adalah yang merasakan dan mengalami bagaimana gurunya dalam mengajar. Persepsi siswa terhadap guru akan mempengaruhi tingkah laku siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar (Syaiful, 2010: 160).

Dengan proses belajar mengajar yang bervariasi, tepat dan menyenangkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena variasi gaya mengajar yang dilakukan guru yang profesional dapat mengurangi kejenuhan siswa senang dan aktif saat mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung. Dengan demikian,

penggunaan variasi gaya mengajar dalam pembelajaran sejarah yang tepat sesuai dengan materi, situasi, kondisi akan berpengaruh pada hasil belajar.

Siswa memiliki pandangan yang berbeda satu sama lain. Persepsi siswa yang baik terhadap variasi gaya mengajar guru akan membuat siswa memiliki motivasi yang tinggi, sebaliknya jika persepsi siswa yang tidak baik terhadap variasi gaya mengajar guru memiliki motivasi yang rendah sehingga di dalam kelas siswa hanya duduk saja bahkan berbicara satu sama lain. Oleh karena itu, guru dituntut menggunakan variasi dalam gaya mengajar di setiap pertemuan agar nantinya siswa termotivasi, bergairah dan menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Sejarah dengan Hasil Belajar Sejarah di SMAN 1 Tanjung Mutiara”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tepat sasaran dan tidak keluar dari permasalahan yang ingin diteliti, maka penelitian ini perlu diberikan batasan. Sebagai batasan dalam penelitian ini adalah variasi yang digunakan guru sejarah dalam proses pembelajaran. Sedangkan mengenai hasil belajar siswa yang dipakai adalah nilai mid semester Juli-Desember 2015. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara pada kelas X.1 sampai X.8.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan

persepsi siswa terhadap variasi gaya mengajar guru sejarah dengan hasil belajar sejarah di SMA 1 Tanjung Mutiara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap variasi gaya mengajar guru sejarah dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMAN 1 Tanjung Mutiara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan, terutama bagi :

1. Siswa SMAN 1 Tanjung Mutiara dalam meningkatkan prestasi belajar secara umum dan khususnya dalam hasil belajar mata pelajaran sejarah.
2. Memberikan sumbangan penelitian bagi guru sejarah mengenai manfaat variasi gaya mengajar yang baik dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti dibidang pendidikan.